



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG ASAHAN BARUMUN

RENCANA PENGELOLAAN DANAU TOBA

Pada Bab IV dibahas metode yang digunakan untuk penentuan dan perumusan program strategis yang dilakukan dalam upaya pengelolaan Danau Toba agar berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT dan Analytical Hierarchy Proses (AHP). Setelah dilakukan analisis secara menyeluruh, maka rincian dari program-program yang telah diidentifikasi selanjutnya disusun dalam bentuk Matriks Program dan Kegiatan pengelolaan Danau Toba. Adapun program yang dapat diidentifikasi dalam pengelolaan Danau Toba adalah

- 1) Program Penataan Ruang Kawasan Danau Toba
- 2) Program Penyelamatan Ekosistem Perairan Danau Toba
- 3) Program Penyelamatan Ekosistem Lahan Sempadan Danau Toba
- 4) Program penyelamatan DAS dan DTA Danau Toba
- 5) Program Pemanfaatan Sumber Daya Air Danau Toba
- 6) Program Pengembangan Sistem Monitoring, Evaluasi dan Informasi Ekosistem Danau Toba
- 7) Pembentukan/Pengembangan Kelembagaan
- 8) Program Peningkatan Peran dan Partisipasi Masyarakat

Untuk setiap program kemudian dirinci dalam bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh para pihak yang terkait, sasaran kegiatan, indikator capaian dan baseline data sebagai dasar capaian. Setiap kegiatan dituangkan dalam tata

waktu pencapaian (disusun dalam rencana lima tahunan) dan ditentukan leader (sebagai penanggung jawab utama serta penanggung jawab pendukung) serta alokasi anggaran biaya yang diperlukan.

a. Bab V Penutup

Pada Bab ini dijelaskan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengelolaan Danau Toba. Kebijakan tersebut ada dalam tingkat pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten. Juga dibahas tentang zonasi perikanan di Danau Toba, dan kebijakan terkait baku mutu Danau Toba.

Rencana strategis utama yang dituangkan dalam Buku Rencana Pengelolaan Danau Toba yang selanjutnya menjadi tanggung jawab semua pihak dalam pengelolaan Danau Toba adalah sebagaimana tertuang dalam Matriks Rencana Pengelolaan Danau Toba yang tertuang dalam Bab IV Buku Rencana Pengelolaan Danau Toba.



1. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Penyusunan Rencana Pengelolaan Danau Toba adalah Amanat Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, khususnya untuk mengimplementasikan Rencana Aksi Pengelolaan Danau Prioritas.

2. Metode Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Pengelolaan Danau Toba (RP Danau Toba) dilaksanakan dengan metode

- a. Penyusunan Buku RP Danau Toba dilakukan oleh tenaga ahli sesuai dengan buku pedoman. Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah (1) Identifikasi masalah; (2) Pengumpulan data dan informasi (Kondisi Danau Toba dan permasalahannya); (3) Perumusan masalah; (4) Perumusan kondisi yang diharapkan; (5) Penentuan strategi atau program yang diperlukan; (6) Pengumpulan data dan informasi (mengenai kebijakan, rencana dan program pada institusi terkait); (7) Analisis pengambilan keputusan untuk menentukan program; dan (8) Perumusan program dan kegiatan pengelolaan Danau Toba
- b. Pembentukan kelembagaan pengelolaan Danau Toba melalui rapat pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) sekaligus identifikasi masalah Danau Toba lewat kegiatan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan ini melibatkan para pihak yang terkait dengan DTA Danau Toba.
- c. Pembahasan draf naskah RP Danau Toba yang dilaksanakan dengan

mengundang semua pihak terkait yang ada di sekitar DTA Danau Toba.

- d. Melakukan paparan hasil penyusunan RP Danau Toba kepada tim ahli (LIPI) dan Direktorat Pengendalian Kerusakan Perairan Darat (PKPD) dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan data, informasi dan juga program-program dalam matriks RP Danau Toba sesuai dengan permasalahan yang ada.

3. Tim Penyusun

- a. Tim penyusun Rencana Pengelolaan Danau Toba adalah sesuai Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/1463/KPTS/2018 tentang Kelompok Kerja Pengelolaan Danau Toba. Semua instansi yang masuk dalam Kelompok Kerja (Pokja) Pengelolaan Danau Toba diikutsertakan dalam rapat pembahasan Penyusunan Rencana Pengelolaan Danau Toba.
- b. Adapun tenaga ahli penyusun Rencana Pengelolaan Danau Toba adalah akademisi dari Universitas Simalungun yang juga merupakan Ketua Forum Koordinasi Pengelolaan DAS Asahan Toba.

4. Isi Rencana Pengelolaan Danau Toba

Adapun isi dari RP Danau Toba adalah

- a. Bab I Pendahuluan
Bab ini menjelaskan alasan utama mengapa perlu upaya penyelamatan danau sebagai sumber air di daratan. Permasalahan Danau Toba saat ini cukup kompleks sehingga perlu upaya penyelamatan dari semua pihak yang ada. Rencana penyelamatan Danau

Toba oleh para pihak disusun dalam RP Danau Toba.

- b. Bab II Gambaran Umum.
Bab II lebih memberikan informasi tentang kondisi umum Danau Toba dan DTA Danau Toba. Informasi yang ditampilkan adalah letak geografis, kondisi bio-fisik, status dan kondisi Danau Toba, fungsi dan manfaat Danau Toba, karakteristik Danau Toba dan kondisi sosial, ekonomi dan budaya di sekitar Danau Toba.
- c. Bab III Perumusan Masalah dan Kondisi Yang Diharapkan.
Pada Bab III dibahas tentang permasalahan yang ada di DTA Danau Toba. Permasalahan tersebut bisa disebabkan kondisi biofisik alam yang ada di DTA Danau Toba dan masalah lainnya akibat dari dampak kegiatan pengelolaan oleh manusia. Permasalahan yang disebabkan oleh kondisi biofisik adalah kondisi topografi, jenis tanah dan iklim, hal ini erat kaitannya dengan kejadian erosi dan longsor. Permasalahan akibat oleh perilaku manusia adalah kebakaran hutan dan lahan, alih fungsi lahan, galian C di sekitar tebing Danau Toba, penurunan kualitas air Danau Toba akibat pembuangan limbah ke dalam Danau Toba, Kegiatan perikanan dalam bentuk KJA, dan lain-lain. Dari permasalahan yang ada kemudian dilakukan perumusan kondisi yang diharapkan agar Danau Toba dapat dikelola secara berkelanjutan.
- d. Bab IV Penentuan dan Perumusan Program Strategis